

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Menggunakan SAL di RA Nurusy-Syifa

Herawati

RA Nurusy-Syifa, Indonesia
herawatimoeslem@gmail.com

Idah

RA Ashafa, Indonesia
saniaulfa453@gmail.com

Abstract

This study is entitled: "Efforts to Improve Learning Outcomes of Capital Letter Recognition Material Using SAL for Class B Students of RA. Nurusy-Syifa". The purpose of this study is to Improve Learning Outcomes of Capital Letter Recognition Material Using SAL for Class B Students of RA. Nurusy-Syifa. The method used in this study is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and reflection. Based on the results of the action research, SAL Type Cooperative Learning can Improve Learning Outcomes of Capital Letter Recognition Material for Class B Students of RA. Nurusy-Syifa. Furthermore, the researcher recommends; 1) For teachers who have the same difficulties, they can apply SAL Type Cooperative Learning to improve Learning Outcomes; 2) In order to get maximum results, it is hoped that teachers will make SAL Type Cooperative Learning more interesting and varied.

Keywords : Learning Outcomes; SAL.

Abstrak

Penelitian ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Menggunakan SAL Siswa Kelas B RA. Nurusy-Syifa". Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Menggunakan SAL Siswa Kelas B RA. Nurusy-Syifa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe SAL dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Siswa Kelas B RA. Nurusy-Syifa Selanjutnya peneliti merekomendasikan; 1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe SAL untuk meningkatkan Hasil Belajar; 2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat Pembelajaran Kooperatif Tipe SAL yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci : Hasil Belajar; SAL.

مستخلص

عنوان هذه الدراسة هو "الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم مادة التعرف على الحروف الكبيرة باستخدام SAL لطلاب الصف B في RA. نوروسي سيفا". تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج التعلم في مادة التعرف على الحروف الكبيرة باستخدام SAL لطلاب الصف BRA. نوروسي سيفا. المنهج

المستخدم في هذا البحث هو البحث العملي والذي يتكون من دورتين، وكل دورة تتكون من: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. استنادًا إلى نتائج البحث العملي، يمكن أن يؤدي التعلم التعاوني من نوع SAL إلى تحسين نتائج التعلم لمواد التعرف على الأحرف الكبيرة لطلاب RA من الصف B. نوروسي سيفًا وبالإضافة إلى ذلك يوصي الباحث بما يلي (1): يمكن للمعلمين الذين يواجهون نفس الصعوبات تطبيق التعلم التعاوني من نوع SAL لتحسين نتائج التعلم؛ (2) من أجل الحصول على أقصى قدر من النتائج، نأمل أن يقوم المعلمون بجعل التعلم التعاوني من نوع SAL أكثر إثارة للاهتمام وتنوعًا.

الكلمات المفتاحية : نتائج التعلم، SAL

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di TK B RA. Nurusy-Syifa, Kabupaten Bandung Barat, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Mengenal Huruf Besar siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 65. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain;1) Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep IPS masih rendah; 2) Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan; 3) Siswa tidak termotivasi untuk belajar IPS dan menganggap IPS hanya sebagai hafalan saja.

Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Mengenal Huruf Besar adalah Metode Student Active Learning (SAL) karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab

masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Metode Student Active Learning (SAL) merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Huruf Besar siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Melalui Metode SAL Siswa RA. Nurusy-Syifa".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA. Nurusy-Syifa Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kab. Bandung barat Propinsi Jawa barat Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di luar kota sekitar 10 km dari kota Kabupaten. RA. Nurusy-Syifa Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kab. Bandung barat Propinsi Jawa barat mempunyai fasilitas yang kurang lengkap dengan adanya Perpustakaan yang kurang memadai, Tidak ada Laboratorium IPA, Tidak ada Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 6 orang Guru Tetap dan 1 orang bendahara. Objek Penelitian ini adalah Siswa RA. Nurusy-Syifa Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kab. Bandung barat Propinsi Jawa barat dengan jumlah siswa sebanyak 10, yang terdiri dari 5 siswa laki – laki dan 5 siswa perempuan.

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Pebruari sampai dengan april 2022. Penelitian ini pada Materi Mengenal Huruf Besar diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus; 1) Siklus I. Pada siklus ini membahas subkonsep Materi Mengenal Huruf Besar; a) Tahap Perencanaan. Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda; b) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan; 1) Guru menjelaskan Materi Mengenal Huruf Besar secara klasikal; 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS; 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya; 3) Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang

diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa; 4) Tahap Refleksi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut; 1) Siswa mencapai ketuntasan individual $\geq 65\%$; 2) Ketuntasan klasikal jika $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa; 2) Siklus II. Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

Teknik Pengumpulan Data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu; 1) Observasi; 2) Tes Hasil Belajar

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini; 1) Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Mengenal Huruf Besar dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Mengenal Huruf Besar dengan menerapkan ceramah ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 63,5 dan secara klasikal sebesar 60%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Mengenal Huruf Besar. Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Mengenal Huruf Besar. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan

lebih detail tentang materi Materi Mengenal Huruf Besar khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Mengenal Huruf Besar. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Mengenal Huruf Besar Multikultural khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat. Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Mengenal Huruf Besar Multikultural. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal - hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Mengenal Huruf Besar dan Kritis khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelompok B RA. Nurusy-Syifa untuk Materi Mengetahui Huruf Besar dengan model pembelajaran menggunakan Metode ceramah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 63,5 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 60% dan yang tidak tuntas 40%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelompok B RA. Nurusy-Syifa pada siklus 1 untuk Materi Mengetahui Huruf Besar dengan model pembelajaran, Metode Student Active Learning (SAL) diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 69,0 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Mengetahui Huruf Besar diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 76,0 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 910% dan yang tidak tuntas 10%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelompok B RA. Nurusy-Syifa tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Mengetahui Huruf Besar. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL). Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Metode Student Active Learning (SAL) pada materi Mengetahui Huruf Besar dan Kritis menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, memperpresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:40) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesainya tugas- tugas individu dan kelompok.

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Metode Student Active Learning (SAL) pada Materi Mengetahui Huruf Besar Multikultural. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola

kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Metode Student Active Learning (SAL). Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Metode Student Active Learning (SAL).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Metode Student Active Learning (SAL) dapat meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Huruf Besar Siswa Kelompok B RA. Nurussy-Syifa. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Metode Student Active Learning (SAL) pada Materi Mengenal Huruf Besar Multikultural. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Metode Student Active Learning (SAL) disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.

- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241-252.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078-16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.